

PENGELOLAAN PESERTA DIDIK DI KELOMPOK BERMAIN

Putri Salsabila¹, Retno Wulandari²

^{1,2}Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islan Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

Email : salsabilaputri6016@gmail.com, wulanbdison@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received:

27 Mei 2023

Revised

31 Mei 2023

Accepted:

03 Juni 2023

Online Available:

30 Juni 2023

Kata Kunci :

pengelolaan peserta didik Belajar, kelompok Bermain.

Keywords :

student management, Playgroup, Community Relations Management

*Correspondence:

Name : Putri Salsabila

E-mail:

salsabilaputri6016@gmail.com

Abstrak

Artikel ini untuk menganalisis pengelolaan peserta didik di kelompok bermain, dan juga artikel bertujuan memaparkan hasil dari pengelolaan peserta didik pada kelompok bermain untuk mengetahui bagaimana pengelolaan peserta didik ini mencakup tentang tujuan ,fungsi ,ruang lingkup serta pendekatan untuk pengelolaan peserta didik, serta proses pengelolaan peserta didik pada umumnya dalam pembelajaran yang terfokus pada peserta didik agar peserta didik memiliki kemampuan seperti nilai-nilai agama nya,kecerdasan pada dirinya serta menciptakan akhlakhul kharimah dan keterampilan dalam melakukan kegiatan.penelitian ini menggunakan metode library research yang dimana sudah dikutip dengan menggunakan Artikel, jurnal serta buku-buku yang sudah pasti dari penelitian sebelumnya.proses pengelolaan peserta didik di kelompok bermain ini menghasilkan bahwa pengelolaan peserta didik agar pembelajarannya berjalan dengan baik dari awal peserta didik masuk sekolah sampai keluar dari lembaga sekolah tersebut. Pendidikan merupakan upaya untuk mengusahakan kehidupan bangsa, didalam pendidikan yang baik di hasilkan orang-orang berkualitas serta mempunyai kemampuan membagikan partisipasi terhadap bangsa serta negara.pendapatan di dalam UUD 1945 sangat membutuhkan dari pandangan sudut aspek termasuk pengelolaan peserta didik.pengelolaan diartikan suatu kegiatan yang dapat dilakukan dengan aturan dalam mencapai suatu tujuan (Suminar:2018).selain itu peserta didik merupakan seseorang yang sudah mendaftarkan diri sendiri nya terhadap pendidikan lembaga sekolah guna untuk mengembangkan kemampuan dari peserta didik tersebut .

Abstract

This article is to analyze the management of learners in playgroups, and also the article aims to explain the results of the management of learners in playgroups to find out how the management of these learners includes the objectives, functions, scope and approach to the management of learners, as well as the process of managing learners in general in learning that focuses on learners so that learners have abilities such as religious values, This research uses the library research method which has been cited using articles, journals and books that are certain from previous research, the process of managing students in this playgroup results in the management of students so that their learning runs well from the beginning of students entering school until they leave the school institution. Education is an effort to strive for the life of the nation, in good education it produces quality people and has the ability to share participation in the nation and state, the income in the 1945 Constitution is in dire need of a view of aspects including the management of students, management is defined as an activity that can be carried out with rules in achieving a goal (Suminar: 2018). besides that a learner is someone who has registered himself against a school education institution in order to develop the abilities of the learner.

PENDAHULUAN

Pengelolaan peserta didik di suatu lembaga sekolah sangat dibutuhkan sebab peserta didik ialah suatu tujuan sekaligus proses perubahan pengetahuan serta keterampilan selain itu juga Pembelajaran peserta didik adalah pembelajaran paling mendasar terhadap perkembangan anak di masa berikutnya yang bisa ditetapkan dengan cara memberikan stimulasi yang baik dari anak usia dini samapai ia dewasa agar bisa berkembang secara optimal.

(Gunawan:1996), pengelolaan peserta didik ini jangkauan yang sangat luas bukan hanya aktivitas eksklusif dalam bentuk penyimpanan kedataan peserta didik serta mencakup lebih banyak berbagai aspek dalam hal ini bisa mendorong tumbuh kembang peserta didik dilalui dengan proses pembelajaran atau pendidikan di suatu lembaga sekolah.

Pendidikan merupakan upaya untuk mengusahakan kehidupan bangsa,didalam pendidikan yang baik di hasilkan orang-orang berkualitas serta mempunyai kemampuan membagikan partisipasi terhadap bangsa serta negara,pendapatan didalam UUD 1945 sangat membutuhkan dari pandangan sudut aspek termasuk pengelolaan peserta didik,pengelolaan diartikan suatu kegiatan yang dapat dilakukan dengan aturan dalam mencapai suatu tujuan (Suminar:2018).

selain itu peserta didik merupakan seseorang yang sudah mendaftarkan diri sendiri nya terhadap pendidikan lembaga sekolah guna untuk mengembangkan kemampuan dari peserta didik tersebut

Dapat disimpulkan bahwasannya pengelola peserta didik yakni pengelolaan pendidikan dilembaga sekolah ,pernyataan dalam pengelolaan peserta didik masih dalam bentuk yang lumrah yang lebih menitikberatkan terhadap pengembangan kognitif saja dan peserta didik masih kurang memiliki kesempatan dalam mengembangkan keterampilannya,penyelenggaraan di suatu pendidikan sekarang ini harus berupaya memberikan layanan spesial terhadap peserta didik dalam mengembangkan dan memupuk kreativitas serta keterampilan sehingga membentuk pribadi peserta didik yang lebih baik.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan Metode metode library research yang dimana penelitian tersebut data nya dikumpulkan dari berbagai informasi tidak hanya pada buku saja ajan tetapi dari sumber lain juga seperti Artikel,jurnal,dan majalah.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kelompok Bermain

Kelompok bermain (KB) merupakan salah satu jenis dari AUD diselenggarakan dari pendidikan untuk anak berusia mulai dari 3-4 tahun,kelompok bermain ini juga bisa mengembangkan kepribadian terhadap peserta didik, dengan melewati kegiatan bermain bagi anak-anak untuk meningkatkan kemampuan dalam memecahkan suatu masalah serta menunjukkan perasaan yang dirinya rasakan saat belajar dan

bersosialisasi terhadap orang, kemudian beradaptasi dengan cerdas dengan teman-teman sebaya nya (Patmonodewo:2000)

Metode bermain ini adalah untuk mensosialisasikan nilai-nilai diterapkan terhadap peserta didik di lingkungan para masyarakat dan anak-anak dapat memahami dan mengetahui bagaimana proses sosialisasi peserta didik berjalan dengan baik

Playgroup atau kelompok bermain adalah sarana dari pendidikan bagi peserta didik prasekolah atau jalur non formal, kelompok bermain mendorong perkembangan aspek-aspek pada peserta didik dan bisa memudahkan orangtua terhadap proses belajar mengajar kepada anak nya.

Pengelolaan Peserta Didik

1. Peserta Didik

Peneliti mengutip dari buku nya Muhammad Rif'i dengan judul "Manajemen Peserta Didik" (Djamarah:2007) mengungkapkan bahwasannya peserta didik yakni seseorang atau individu dapat menerima pembelajaran yang sesuai minat serta keterampilan dalam tumbuh kembang anak dengan baik yang sudah diberikan oleh guru nya. (Prawiradilaga:2007) yakni peserta didik untuk memulai belajar dari dia masuk ke lembaga TK.SD samapai ia SMA maupun menjadi mahasiswa/i di suatu lembaga pendidikan negeri atau swasta.

(Spodek:2016) Peserta didik merupakan sebagai miniatur orang dewasa (miniature adult) dalam batas-batas mereka dan juga bisa mendapatkan bimbingan dari orang dewasa dan berpengalaman juga dikenal jadinya individu yang dewasa.

Dari sudut pandangan islam yakni ada beberapa penyebutan kata lain dari peserta didik, adalah thalib al-lim (jamak al-tulab), tilmidz (jamak talamidz) dan seterusnya istilah peserta didik yakni seseorang perlu sesuatu untuk suatu pendidikan dan istilah tirmidz juga dapat diartikan sebagai murid atau seseorang belajar dengan seseorang dalam menghasilkan ilmu.

Berdasarkan dari penjelasan di atas, dapat memahami bahwasannya seseorang peserta didik yakni seseorang terdaftar di jalur jenjang dari jenis lembaga pendidikan yang lebih meningkatkan potensi tumbuh kembang peserta didik dari aspek akademik maupun non akademik serta arti dalam pandangan islam penyebutan kata peserta didik yakni thalib al-lim ataupun tirmidz yang artinya murid atau sama saja kata lainnya peserta didik.

2. Pengelolaan Peserta Didik

(Nasihin:2009) Pengelolaan peserta didik ialah sebagai usaha untuk memberikan pelayanan terbaik bagi peserta didik sejak saat proses penerimaan samapai peserta didik keluar dari pendidikan lembaga sekolah sebab memiliki ijazah mendaftar di lembaga sekolah tersebut.

(Mustari:2014), menjelaskan bahwasannya pengelolaan peserta didik adalah suatu pelayanan berkonsentrasi terhadap lingkungan serta saran untuk peserta

didik di dalam kelas maupun diluar kelas, contohnya : pendaftaran,dukungan individu sebagai peningkatan keterampilan minat anak sampai dia besar.

(Gunawan:1996),semua upaya tindakan telah di rancang dan di budidayakan dengan cara sadar dan terus dipelihara untuk semua peserta didik di suatu pendidikan lembaga sekolah cocok untuk mengontrol belajar mengajar menuju capaian pendidikan yang sudah ditetapkan.

Pengelolaan peserta didik bisa kita artikan sebagai penanganan semua yang terkait pada peserta didik di suatu sekolah dalam memulai perencanaan, persetujuan, pelatihan juga berlangsung saat peserta didik didalam sekolah ,sebagai kepemimpinan peserta didik ialah seluruh upaya organisasi kolaborasi di lingkungan peserta didik guna mencapai suatu tujuan belajar.

Berdasarkan penjelasan di atas jadi bahwasannya menyadari pengelolaan peserta didik itu penting untuk mengatur dan mengelola serta mengoperasikan berbagai dalam hal yang sudah berkaitan pada peserta didik serta dapat dicapai tujuan belajarnya di sekolah ,sejak awal kedatangan peserta didik sampai dia keluar atau lulus dari lembaga sekolah.

Fungsi dan Tujuan Pengelolaan Peserta Didik

(Imron:2016) Fungsi pengelolaan peserta didik yakni sebagai alat sehingga peserta didik dapat berkembang secara optimal,serta individu ,sosial,keinginan dan kemungkinan lainnya,selain itu fungsi pengelolaan peserta didik sebagai sarana transportasi terhadap peserta didik dalam mengembangkan sebaik mungkin dengan saling menghargai individualitas,masalah sosial,aspirasi,kebutuhan dan potensi dalam diri peserta didik dan lainnya.

Bahwa Fungsi pengelolaan peserta didik dalam lingkup yang jelas sebagai berikut :

1. Fungsi yang terkait dalam mengembangkan individualitas peserta didik.
Peserta didik diharapkan bisa mengembangkan potensi individunya dan juga kemungkinannya bertepatan tanpa adanya masalah besar dan kemampuan umum yakni kecerdasan,kemampuan khusus yakni bakat serta keterampilan.
2. Fungsi kegiatan berkaitan dengan pengembangan wawasan sosial peserta didik
fungsi ini kaitannya dengan karakter peserta didik sebagai makhluk sosial peserta didik,fungsi ini menjadikan peserta didik berani dalam bersosialisasi dengan teman sebaya,lingkungan rumah, sekolah dan lingkungan sekitar.
3. Fungsi berkaitan dengan penyaluran keinginan dan aspirasi peserta didik
Kegiatan diharapkan dapat memberdayakan peserta didik untuk disalurkan hobinya, kesenangan serta minatnya untuk itu hal tersebut mendukung pengembangan dari peserta didik sama sekali.
4. Fungsi berhubungan dengan kebutuhan dan kesejahteraan peserta didik.
Kegiatan ini membuat peserta didik berhasil jalani hidupnya,karena jika itu adalah kehidupan pembelajar lalu dia berpikir tentang kesejahteraan teman-teman sebayanya .

(Mulyasa:2003) tujuan pengelolaan peserta didik menentukan interval kegiatan area peserta didik dan kegiatan pembelajaran di sekolah anda dapat berkerja dengan lancar,tertib serta teratur untuk mencapai tujuan pendidikan sekolah.

(Moh Zaiful Rosyid,dkk:2020) Pengeloaan peserta didik sudah menitikberatkan pada pengawasan terhadap peserta didik untuk memproses pendidikan pada tujuan tertentu. Untuk Tujuan Khusus pada pengelolaan peserta didk sebagai berikut:

- a. Pengembangan pengetahuan,kemampuan kecakapan dan psikomotor peserta didik
- b. Mengarahkan pengembangan keterampilan bakat serta keinginan peserta didik.
- c. Mengarahkan suatu keinginan serta melayani keinginan peserta didik
- d. Peserta didik mendapat kebahagiaan serta kemakmuran dalam kehidupannya dan dapat terus pembelajaran yang bagus untuk menggapai cita-cita nya.

Singkatnya oleh karena itu bisa dirangkup serta memahami bahwa tujuan pengelolaan peserta didik adalah bisa mengontrol serta membuat pengaturan untuk semua kegiatan yang mendukung prosedur pendidikan ,dan Fungsi pengelolaan peserta didik ialah memberikan kepada peserta didik suatu tempat dimana mereka dapat meningkatkan seluruh potensinya,sehingga dapat berkembang dengan optimal

Ruang lingkup pengelolaan peserta didik

(Nasihin: 2009) adapun ruang lingkup pengelolaan peserta didik sebagai berikut

- a. Menjabarkan keinginan peserta didik,langkah awal tindakan ini adalah tugas administrasi peserta didik untuk melakukan analisis kebutuhan yaitu menentukan kebutuhan peserta didik di pendidikan lembaga sekolah dalam aktivitas melakukan tahap yang sudah direncanakan beberapa peserta didik di terima serta membentuk suatu agenda terhadap peserta didik.
- b. Menerima peserta didik ,pada dasarnya ini tentang suatu penerimaan peserta didik ialah suatu proses menemukan,mengidentifikasi,dan melibatkan potensial peserta didik untuk bisa dapat menajdi peserta didik di lembaga sekolah.
- c. Pemilihan peserta didik,ialah aktivitas elektif kepada calon peserta didik agar dapat memutuskan di terima atau tidak nya,peserta didik sebagai peserta didik di lembaga sekolah yang sudah ditentukan dengan peraturan
- d. Penyesuaian peserta didik, ialah sebuah aktivitas penerimaan peserta didik baru untuk memperkenalkan keadaan tempat atau situasi di lembaga sekolah.
- e. Peletakan peserta didik,ialah di terima sebelum di lembaga sekolah untuk mengikuti suatu usaha saat belajar pertama-tama harus diatur serta di bagi menjadi beberapa berkelompok untuk belajar dan hal ini di laksanakan melalui di kelas.
- f. Proses dan peningkatan peserta didik, ialah dilakukan kepada peserta didik dengan peningkatan peserta didik diharapkan menjadi seseorang dan tujuan dalam pendidikan untuk bakat,minat serta keunggulan para peserta didik perlu di dukung dengan semaksimal mungkin serta menggunakan kurikulum untuk segala aktivitas dalam ekstrakurikuler.
- g. Penulisan dan pelaporan peserta didik,ialah aktivitas peserta didik yang mulai dengan menerima peserta didik di sekolah sampai ia lulus dan keluar dari lembaga sekolah.

- h. Tamatan dan alumni peserta didik, ialah penutupan dalam aktivitas terakhir dari administrasi peserta didik dan juga telah melaporkan bahwasannya mereka telah tamat di undang oleh alumni dari kegiatan tersebut bisa melalui pertemuan yang mereka selenggarakan alumni atau sering di ucapkan sebagai reuni.

Jadi dapat di simpulkan bahwasannya ada beberapa ruang lingkup pada pengelolaan peserta didik yaitu a). Menjabarkan keinginan peserta didik, b). Menerima peserta didik, c). Pemilihan peserta didik, d). Penyesuaian peserta didik, e). Peletakkan peserta didik, f). Proses dan peningkatan peserta didik, g). Penulisan dan pelaporan peserta didik, h). Tamatan dan alumni peserta didik.

Pendekatan pengelolaan peserta didik

Di ambil dari buku nya (Muhammad Rif'i:2018) dengan judul buku "Manajemen peserta didik" di dalam buku tersebut menjelaskan pendekatan dalam pengelolaan peserta didik sebagai berikut :

- a. Pendekatan kuantitatif (Quantative approach)

Pendekatan ini menitikberatkan terhadap pengelolaan dari lembaga pendidikan birokrasi, di dalam pendekatan ini peserta didik yang di harapkan bisa mengikuti persyaratan dalam harapan lembaga pendidikan kondisi peserta didik itu berada dan pendekatan ini untuk pengelolaan peserta didik yang membutuhkan kehadiran dari peserta didik yang mengajar di sekolah, menegakkan kehadiran serta mengambil tindakan disiplin berdiri dan mengerjakan tugas yang sudah diberikan oleh karena itu peserta didik di usahakan mampu untuk melakukannya.

- b. Pendekatan kualitatif (Qualitative approach)

Pendekatan ini di perbandingkan dari pendekatan kuantitatif yang bertujuan dari pendekatan ini adalah untuk membentuk peserta didik yang kompeten dan bisa membentuk peserta didik bahagia serta sejahtera , anggapan dari pendekatan ini adalah ketika peserta didik bahagian serta berkembang kemudian mereka bisa belajar yang baik dan riang untuk di lembaga sekolah.

- c. Pendekatan Terpadu.

pendekatan ini ialah suatu gabungan dari kedua pendekatan diatas tersebut di dalam pendekatan ini peserta didik di tuntutan untuk menyelesaikan tugas-tugas di atas dengan persyaratan birokrasi dalam administrasi untuk di sekolah. pendekatan seperti itu para anggota nya ialah peserta didik di usahakan untuk memenuhi persyaratan dalam harapan di lembaga pendidikan sekolah dalam asumsi dari pendekatan ini ialah bahwasannya peserta didik mampu menjadi dewasa untuk memperoleh keinginannya ketika dia bisa menguasai aturan, kewajiban dalam membutuhkan dari lembaga pendidikan sekolah tersebut.

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari penelitian yakni bahwasannya Kelompok Bermain (Play group) ialah sebagai salah satu sarana pendidikan bagi anak prasekolah serta ini dilaksanakan untuk anak usia dini secara jalur informal dalam mengambil tanggung

jawab orang tua nya untuk memungkinkan anak-anak mereka untuk memiliki pendidikan anak usia dini dan kelompok bermain membantu tumbuh dan kembang anak tentunya bisa membantu dalam meningkatkan kecerdasan anak dan mendukung orang tua pada pelaksanaan sosialisasi pada peserta didik dengan nilai-nilai yang telah di tetapkan di masyarakat. Dan para peserta didik adalah individu saat ini berada di lembaga pendidikan dari taman kanak-kanak (TK) hingga sekolah dasar (SD), dan sekolah menengah atas (SMA) serta menjadi Mahasiswa/i ,Serta tujuan dari pengelolaan peserta didik adalah regulasi kegiatan peserta didik sehingga aktivitas itu menunjang peningkatannya pembelajaran di lembaga sekolah bisa teratur sehingga bisa memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan pendidikan adapun juga fungsi pengelolaan peserta didik dengan adanya itu peserta didik dapat berkembang secara optimal dan individualitas, sosial, keinginan serta kebutuhan dan kemngkinan pada aspek peserta didik lainnya bisa terkendali ,peserta didik juga memilili tugas dan tujuan ,prinsip, ruang lingkup serta pendekatan dimana sudah di optimalisasikan untuk program pelatihan yang telah ditentukan dan diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Diana, d. (2022). IMPLEMENTASI MANAJEMEN PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU BERBASIS ZONASI TERHADAP EFEKTIVITAS DISTRIBUSI PESERTA DIDIK DI SMA KOTA PALOPO (Doctoral dissertation, Institut agama islam Negeri (IAIN Palopo). <http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/4273>
- Djamarah, S. B. (2005). GURU DAN ANAK DIDIK DALAM INTERAKSI EDUKATIF. Jakarta: Rineka Cipta
- Gunawan, Ary H. 1996. ADMINISTRASI SEKOLAH; ADMINISTRASI PENDIDIKAN MIKRO. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hermiono, A. (2016). MANAJEMEN KEMARAHAN SISWA. KAJIAN TEORETIS DAN PRAKTISDALAM MANAJEMEN PENDIDIKAN. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kurniati, F., & Wulandari, R. (2022). PENGELOLAAN ANAK DIDIK ANAK USIA DINI DI LEMBAGA KELOMPOK BERMAIN BINTANG DESA SIDANG EMAS BANYU ASIN III. Jurnal Multidisipliner Kapalamada, 1(03 September), 345-350. <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/Kapalamada/article/view/247>
- Nasihin, S., dan Sururi. (2009). MANAJEMEN PESERTA DIDIK. DALAM MANAJEMEN PENDIDIKAN. Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas PendidikanIndonesia. Bandung: Alfabeta.
- Prawiradilaga, D. S. (2007). PRINSIP DESAIN PEMBELAJARAN.
- Raudho, E. S., Salsabila, P. F., & Wulandari, R. (2022). PENGELOLAAN PESERTA DIDIK DI KELOMPOK BERMAIN. JIMR: Journal Of International Multidisciplinary Research, 1(01 Juni), 184-194.

<https://azramediaindonesia.com/index.php/JIMR/article/view/237>

- Rifa'i, Muhammad. 2018. MANAJEMEN PESERTA DIDIK (PENGELOLAAN PESERTA DIDIK UNTUK EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN). CV. Widya Puspita. Medan.
- Mustari, M. (2014). MANAJEMEN PENDIDIKAN. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Imron, A. (2016). MANAJEMEN PESERTA DIDIK BERBASIS SEKOLAH. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa, E. (2003). MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH. KONSEP, STRATEGI DAN IMPLEMENTASI. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rosyid, Moh. Zaiful, dkk. (2020). PESANTREN DAN PENGELOLAANNYA. (Duta Media Publishing: Pamekasan)
- Patmonodewo, Soemardi. 2000. PENDIDIKAN ANAK PRA SEKOLAH. Jakarta : Rineka Cipta